

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Didalam dunia perusahaan, pajak merupakan aspek yang akan sangat berpengaruh mengurangi nominal laba dalam laporan keuangan yang akan diperoleh suatu perusahaan. Dan jika laba yang didapat menghasilkan laba besar, maka sudah pasti pajak yang harus dibayar juga besar. Padahal tujuan utama sebuah perusahaan adalah mendapatkan keuntungan atau profit sebesar-besarnya. Tetapi dalam perhitungan, jika laba semakin tinggi maka pajak yang harus dikeluarkan juga akan semakin tinggi. Bagi pemerintah, pajak adalah suatu pendapatan negara wajib pajak untuk menunjang kemakmuran rakyat, sedangkan menurut perusahaan pajak adalah suatu beban yang mengurangi jumlah laba atau keuntungan bagi suatu perusahaan.

Maka dari itu, tidak menutup kemungkinan perusahaan akan melakukan aktivitas yang menyebabkan pembayaran pajak dengan rendah namun tetap mendapatkan profit yang tinggi. Aktivitas perusahaan dalam mengatur dan merencanakan agar kewajiban pajaknya kecil disebut sebagai Agresivitas Pajak. Agresivitas yang dimaksudkan dalam skripsi ini adalah penghindaran pajak guna mengurangi pembayaran kewajiban pajak perusahaan kepada pemerintah atau negara.

Pada dasarnya, semua perusahaan pasti menginginkan laporan keuangannya positif dengan laba yang tinggi namun beban yang dikeluarkan seminimal mungkin kecil atau rendah. Upaya pihak manajemen perusahaan dalam merekayasa informasi labanya menjadikan nilai perusahaan kini tidak lagi mencerminkan nilai sesungguhnya. Kondisi perusahaan yang seperti ini ditutupi dengan ditampilkannya laporan keuangan yang positif untuk kepentingan pribadi maupun perusahaan. Proses manajemen laba yang dilakukan pihak manajemen dengan menyesuaikan akrual diskresioner yang diizinkan karena berbasis akrual yang dimana merupakan sebagian proses dari

pelaporan keuangan dan akuntansi. Dengan demikian, pihak manajemen dapat mencapai target kondisi laba untuk dilaporkan kepada *stakeholder*.

Selain upaya penghindaran pajak penghasilan yang dilakukan perusahaan yang diyakini dapat mempengaruhi besar kecilnya suatu laba atau keuntungan, kemampuan usaha perusahaan dalam mengejar target keuntungan dan hutang dikatakan juga dapat mempengaruhi keuntungan yang akan di dapat perusahaan.

Kemampuan usaha perusahaan dalam mencapai laba perusahaan disebut dengan Profitabilitas. Profitabilitas sendiri merupakan kemampuan atau upaya kerja keras yang dilakukan perusahaan untuk mendapatkan suatu laba yang tinggi pada periode waktu tertentu. Jika semakin kecil profitabilitas perusahaan, maka tidak dapat dipungkiri bahwa hal ini dapat mengurangi laba yang didapat perusahaan dan memicu perlakuan praktik manajemen laba pada perusahaan di waktu tertentu agar laba atau saham investor yang sudah ditanamkan mampu diperlihatkan secara meningkat secara signifikan dan mempertahankan saham investor yang ada.

Salah satu contoh kasus pada PT Kimia Farma yang diperiksa oleh Bapepam pada tahun 2018, yaitu pelaporan keuntungan bersih yakni Rp 132 milyar yang diaudit oleh Hans Tuanakotta dan Mustofa. Pelaporan laba tersebut dinilai terlalu besar dan ada rekayasa, kemudian saat pengauditan ulang terkuak bahwa manajemen PT. Kimia Farma telah melakukan praktik manajemen laba. Laba sebenarnya kurang lebih sebesar Rp 99,56 milyar atau lebih rendah sebesar Rp 32,6 milyar.

Berdasarkan kasus diatas, motivasi tinggi pihak manajemen melakukan rekayasa informasi laba atau praktik manajemen laba adalah untuk mendapatkan laporan keuangan yang baik dan laba yang stabil setelah dikenakan pajak secara menyeluruh. Pajak penghasilan merupakan salah satu permasalahan yang timbul di perusahaan. Pajak penghasilan disebut sebagai salah satu pengaruh besar didalam laporan keuangan yang dapat menjelaskan keuntungan yang diperoleh perusahaan terlihat baik atau merugi.

Pada penelitian ini, penulis menambahkan variabel baru yaitu leverage dalam penelitian. Leverage sendiri merupakan pengukur besarnya asset yang dimiliki perusahaan yang dibiayai hutang. Besarnya jumlah hutang perusahaan (leverage) dapat mempengaruhi tindakan manajemen laba. Leverage yang tinggi disebabkan oleh kesalahan manajemen dalam mengelola keuangan perusahaan atau penerapan strategi yang tidak tepat dari manajemen perusahaan. Jika tingkat kewajiban yang tinggi menjadikan pihak manajemen perusahaan menjadi lebih sulit dalam membuat prediksi jalannya perusahaan kedepan. Maka dapat disimpulkan bahwa leverage menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi praktik manajemen laba karena semakin tinggi hutang perusahaan semakin banyak kesempatan perusahaan melakukan praktik manajemen laba.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik lakukan penelitian dengan judul “ **Analisis Pengaruh Agresivitas Pajak, Leverage, dan Profitabilitas Pada Manajemen Laba Di Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdata di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2015-2019** “.

## **1.2 Pembatasan Penelitian**

Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak mengalami penyimpangan dan agar terhindar dari pembahasan yang terlalu luas, maka studi ini dibatasi :

1. Penelitian yang dibahas ialah perusahaan Makanan dan Minuman yang terdata di BEI (Bursa Efek Indonesia) 2015-2019.
2. Variabel penelitian meliputi variabel bebas (Independen) yakni Agresivitas Pajak, Leverage, dan Profitabilitas dan variabel terikat (Dependen) yakni Manajemen Laba.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Sesuai latar belakang penelitian, rumusan masalahnya ialah :

1. Apakah Agresivitas Pajak berdampak pada Manajemen Laba pada perusahaan Makanan dan Minuman periode 2015-2019.

2. Apakah Leverage berdampak pada Manajemen Laba pada perusahaan Makanan dan Minuman periode 2015-2019.
3. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada perusahaan Makanan dan Minuman periode 2015-2019.
4. Apakah Agresivitas Pajak, Leverage dan Profitabilitas berpengaruh secara simultan pada Manajemen Laba pada perusahaan Makanan dan Minuman periode 2015-2019.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui pengaruh Agresivitas Pajak pada Manajemen Laba di perusahaan Makanan dan Minuman periode 2015-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh Leverage pada Manajemen Laba di perusahaan Makanan dan Minuman periode 2015-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas pada Manajemen Laba pada perusahaan Makanan dan Minuman periode 2015-2019.
4. Untuk mengetahui pengaruh Agresivitas Pajak, Leverage, dan Profitabilitas secara simultan terhadap Manajemen Laba pada perusahaan Makanan dan Minuman periode 2015-2019.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian pengaruh Agresivitas Pajak, Leverage, dan Profitabilitas pada Manajemen Laba diharapkan mampu memberikan kegunaan atau manfaat dalam beberapa aspek yang bisa disimpulkan:

##### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Mampu menabahnya wawasan kajian teori ilmu perpajakan yang dapat dijadikan rujukan penelitian peneliti selanjutnya.
- b. Penelitian ini merupakan tambahan informasi bagi pembaca yang berkepentingan dan dapat pula digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi guna penelitian berikutnya.

## **2. Manfaat Praktis**

- a. Merupakan sumbang pikir bagi manajemen perusahaan dalam rangka pengambilan keputusan dibidang perpajakan yang akan datang.
- b. Penelitian ini diharapkan mampu memberi kajian praktik kepada praktisi perpajakan agar mampu membantu mengambil keputusan dibidangnya



